

Perspektif Kritis terhadap Inisiatif Bimbingan Belajar dan Sosialisasi COVID-19: Tinjauan Kasus di Desa Waringinsari

Rosandina¹

Abstract

The COVID-19 pandemic has brought major changes to people's lives, including in the field of education. The implementation of online learning has created various obstacles for children in learning. On the other hand, education about COVID-19 prevention in the new normal era still needs to be encouraged. Based on these problems, this Community Service Program (PKM) focuses on two programs: Tutoring to help children understand online learning materials and improve their academic performance. Socialization and Education on COVID-19 Prevention to raise public awareness about the importance of health protocols in the new normal era. This PKM program was carried out in Waringinsari Timur Village, Adiluwih District, Pringsewu Regency for one month in facing the COVID-19 pandemic.

Keywords: PKM, COVID-19, Tutoring, Socialization, Education, Prevention, Waringinsari Timur Village

Pendahuluan

¹ Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKM) merupakan wujud nyata pengabdian kepada masyarakat, salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengkristalisasi dan mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan realitas kehidupan bermasyarakat. Namun, di era pandemi COVID-19, PKM harus beradaptasi dengan situasi new normal. Para peserta PKM tidak diwajibkan untuk melakukan kegiatan yang berisiko melanggar protokol kesehatan.

Dua Pendekatan PKM di Era Pandemi:

1. **Kegiatan di Desa Sendiri:** Mahasiswa PKM dapat melaksanakan kegiatan di desa mereka sendiri, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di desa tersebut.
2. **Kegiatan Individual:** PKM juga dapat dilakukan secara individual, di mana setiap mahasiswa memilih fokus kegiatannya sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaannya.

Tujuan dan Manfaat PKM:

1. Memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya di lapangan.

2. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakat mahasiswa.
3. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide kreatif dalam memanfaatkan potensi desa.
4. Membagi ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat, sehingga dapat memotivasi dan mendorong inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.
5. Mendukung peran dan fungsi perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat.

PKM, baik yang dilakukan di desa sendiri maupun secara individual, tetaplah memiliki tujuan mulia untuk mengabdikan kepada masyarakat. Di era pandemi ini, PKM menjadi bukti nyata bahwa perguruan tinggi dan mahasiswanya tetap aktif berkontribusi dalam membangun dan menumbuhkan semangat kemajuan di tengah masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Program yang dilaksanakan

Beberapa program yang terdapat dalam pelaksanaan PKM ini melibatkan beberapa masyarakat guna memberikan edukasi terhadap masyarakat agar mengambil tindakan bijaksana terhadap Covid-19 dan menerapkan kebiasaan bersih dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama PKM dimasa Covid-19 diantaranya:

¹First Author and Corresponding Author.
Email: rosandina1@gmail.com

1	Melakukan bimbingan belajar kepada anak-anak guna mendampingi dan memberikan pemahaman terkait materi yang kurang dipahami. Dimana saya membantu belajar secara efektif, materi yang disampaikan pun secara jelas dan mudah dimengerti oleh mereka.
2	Melakukan sosialisasi kepada anak-anak cara mencuci tangan dengan benar dan tentang bahaya Covid-19, agar mereka paham seberapa berbahayanya Virus Corona dan agar mereka terbiasa hidup bersih dengan cara mencuci tangan.
3	Melakukan pembagian masker dengan warga. Karna masih banyak warga yang tidak mentaati protocol kesehatan yang diterapkan oleh.sehingga saya menjalankan program pembagian masker guna untuk menyadarkan pentingnya menggunakan masker di tengah covid-19 ini. Dan dengan adanya pembagian masker ini warga desa mengetahui akan pentingnya menjalankan protocol kesehatan yang di anjurkan oleh pamarintah
4	Pemasangan pamflet dan sosialisai Covid-19 dari rumah kerumah dikarnakan tidak semua masyarakat paham betul dengan bahaya Virus Corona ini dan terkadang kurangnya pemahaman masyarakat ini mereka justru menyepelekan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan dalam laporan PKM ini dilaksanakan setiap minggu dengan jeda waktu beberapa hari sekali menyesuaikan keadaan yg ada dan berkordinasi dengan warga sekitar, kepala RT serta lurah setempat.

Berikut adalah detail waktu kegiatan diantaranya yaitu terdiri dari lima program yang telah dilaksanakan dengan sukses bersama warga setempat, kegiatan tersebut meliputi permohonan izin kegiatan PKM hingga perpisahan atau pamitan anggota PKM pada pihak perwakilan setempat

No	Nama Program	Tanggal Pelaksanaan	Hasil Pelaksanaan
1	Permohonan surat izin	21 Juli	Sukses
2	Penyemprotan disinfektan	23 Juli	Sukses
3	Bimbingan belajar	24 Juli, 28 Juli, 4 Agustus, 12 Agustus	Sukses
4	Pemasangan pamflet di rumah warga	6 Agustus	Sukses
5	Melakukan program pembagian Masker	13 Agustus	Sukses

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Tidak banyak kegiatan yang kami persiapan untuk dilakukan di desa. Hal ini dikarnakan mengenai kondisi akibat covid-19 dianjurkan harus menjalankan protocol pamarintah . Saya hanya merencanakan sedikit kegiatan sebelum dilaksanakannya PKM dan sisanya saya sesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan desa. Disaat saya telah tiba di lokasi PKM, program yang saya rencanakan serta dilaksanakan dalam kegiatan PKM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah saya laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Permohonan surat izin yang disampaikan kepada perangkat desa Waringinsari Timur bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKM yang di mulai dari tanggal 21 Juli – 15 Agustus 2020





5. Pemasangan pamphlet dan sosialisasi Covid-19 dari rumah ke rumah dikarenakan tidak semua masyarakat paham betul dengan bahaya Virus Corona



6. Pemasangan pamphlet dan banner tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19



7. Olahraga sehat di Kelurahan bersama perangkat desa Waringinsari Timur



8. Melakukan pembagian masker dengan warga. Karna masih banyak warga yang tidak mentaati protocol kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sehingga saya menjalankan program pembagian masker guna untuk menyadarkan pentingnya menggunakan masker di tengah covid-19 ini.



Kesimpulan Dan Saran

Semenjak pandemi Covid-19 mewabah, banyak sekolah-sekolah yang terkena dampaknya dimana dimana siswa-siswi diwajibkan belajar secara onlien serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatannya dari Covid-19. Maka dari itu dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), peserta diharapkan dapat mengabdikan serta mampu mengatasi problematika yang sedang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

Saran

1. Pihak sekolah diharapkan lebih banyak membimbing siswa dalam belajar, dikarenakan pemberian tugas dan tidak disertai bimbingan dan penjelasan menyulitkan siswa-siswi.
2. Kepada pihak perangkat desa agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan terlebih pada saat berkendara dan berkumpul

References

https://lms.darmajaya.ac.id/pluginfile.php/126290/mod_resource/content/1/PANDUAN%20PKPM%20COVID9%20FIXED.pdf

<https://www.merdeka.com/trending/cara-membuat-disinfektan-sendirirekomendasi-who-mudah-dilakukankln.html#:~:text=Cara%20Membuat%20Disinfektan%201.%20Cara%20membuat%20disinfektan%20dengan,atau%201%20sendok%20makan%20untuk%201%20liter%20air.>

<https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/7-cara-belajar-efektif-di-rumahselama-pandemi-covid-19/>

Profil Desa Waringinsari Timur